

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM *FAMILY TEACHER* UNTUK  
MENUNJANG KEBERHASILAN PENDIDIKAN ANAK**

***EMPOWERMENT OF WOMEN THROUGH THE FAMILY TEACHER PROGRAM TO  
SUPPORT THE SUCCESS OF CHILDREN'S EDUCATION***

**Indah Rahayu Panglipur**

Universitas PGRI Argopuro, Jember

<sup>1</sup>\*indahmath89@mail.unipar.ac.id

---

**Article History:**

Received: March 27<sup>th</sup>, 2023

Revised: April 15<sup>th</sup>, 2023

Published: April 20<sup>th</sup>, 2023

**Keywords:** Women's  
Empowerment, Family Teacher  
Program, Successful Children's  
Education

---

**Abstract:** *Parents with the task of accompanying their children who are in school must have sufficient provision of abilities. Among these abilities as capital to be able to help the success of children's education. One of them is the ability to be a child's learning companion. You could say that the mother is the child's teacher at home. The Women's Empowerment Program Through the Family Teacher Program to Support the Success of Children's Education is one of the efforts to bring mathematics closer to the hearts of children. The method used in the women's empowerment program is through the Family Teacher Program to support the success of children's education by conducting outreach, training, workshops and hot lines. Family teacher program activities to support the success of children's education can increase the success of student learning levels and increase the role of parents in accompanying children's education as shown by increasing children's learning outcomes in classical in grades 4, 5 and 6.*

**Abstrak**

Orang tua dengan tugasnya mendampingi anak-anaknya yang sedang bersekolah haruslah mempunyai bekal kemampuan yang cukup. Diantaranya kemampuan tersebut sebagai modal untuk dapat membantu kesuksesan Pendidikan anak. Salah satunya kemampuan untuk dapat menjadi teman belajar anak. Bisa disebut bahwa ibu adalah guru anak di rumah. Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Program *Family Teacher* Untuk Menunjang Keberhasilan Pendidikan Anak ini merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan matematika di hati anak-anak. Metode yang digunakan dalam program pemberdayaan perempuan melalui Program *Family Teacher* untuk menunjang keberhasilan pendidikan anak dengan melakukan sosialisasi, pelatihan, workshop, dan hot line. Kegiatan program *family teacher* untuk menunjang keberhasilan pendidikan anak dapat meningkatkan keberhasilan tingkat belajar siswa serta peningkatan peran orang tua dalam mendampingi Pendidikan anak ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar anak dalam klasikal di kelas 4, 5, dan 6.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Perempuan, Program Family Teacher, Keberhasilan Pendidikan Anak

## **PENDAHULUAN**

Peran orang tua adalah cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terhadap anak-anaknya dalam mengasuh, mendidik, melindungi, dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya. Menurut Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab orang tua adalah; 1) Mengasuh memelihara, melindungi, dan mendidik anak, 2) Menumbuhkan kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya, 3) Mencegah anak menikah pada usia dini, dan 4) Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti anak. Menurut Wiyani (2012), beberapa bentuk tanggung jawab orang tua adalah sebagai berikut:

1. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
2. Melindungi dan menjamin keselamatan, baik jasmaniah maupun rohaniah, dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
3. Mendidik dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya. Dengan demikian, apabila telah dewasa dia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta melaksanakan kekhalifahannya.
4. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup seorang muslim.

Orang tua (ibu dan ayah) sebagai pendidik utama di keluarga harus saling bekerja sama untuk mendidik anaknya. Bagi suami yang kelebihan ilmu dan keterampilan mendidik, harus mengajarkan kepada istrinya dan begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, antara suami dan istri saling menutupi kelemahannya masing-masing. Adapun menurut (Lilawati, 2020), Menurut Muthmainnah (2012) dan Walgito (2004), bentuk-bentuk peran orang tua dalam sebuah keluarga adalah mendampingi, menjalin komunikasi, Memberikan kesempatan, Mengawasi, Memberi Pengarahan, dan Bimbingan Mendorong atau memberikan motivasi.

Orang tua dengan tugasnya mendampingi anak-anaknya yang sedang bersekolah haruslah mempunyai bekal kemampuan yang cukup (Wulandari & Kristiawan, 2017). Diantaranya kemampuan tersebut sebagai modal untuk dapat membantu kesuksesan Pendidikan anak. Salah satunya kemampuan untuk dapat menjadi teman belajar anak. Bisa disebut bahwa ibu adalah guru anak di rumah. Sering sekali dialamai oleh para orang tua bahwa semua mata pelajaran jika anak mengalami kesulitan belajar di rumah maka orang tua lah yang menjadi tempat bertanya anak. Berdasarkan hasil wawancara guru dan wali murid pada saat kegiatan parenting dan pengambilan rapor keluhan terbesar para ibu dan bapak wali murid tersebut terletak pada pendampingan anak dalam penyelesaian tugas dan belajar di rumah. Ada beberapa alasan yang diungkapkan namun point tertinggi pada ketidakmampuan membimbing karena tidak memahami materi anak yang dijadikan tugas orang tua tidak memahami. berkaitan dengan hal tersebut maka dipandang sangatlah perlu untuk membantu para orang tua dalam mendampingi anak-anaknya dalam belajar. Sehingga perlu dibuat suatu wadah yang dapat membantu para orang tua untuk mendampingi. Beberapa Langkah akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini. Pelaksanaan kegiatan

pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan para perempuan yang menjadi istri untuk dapat mendampingi anak-anak secara maksimal untuk menyelesaikan tugas tugas sekolah setiap harinya. Selain itu meningkatkan prestasi akademik anak-anak sebagai penerus generasi muda dan di tingkatan dasar yang menjadi pondasi anak-anak.

Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Program *Family Teacher* Untuk Menunjang Keberhasilan Pendidikan Anak ini merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan matematika di hati anak-anak. Pemberian edukasi bahwa matematika itu tidak sulit dan sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Melalui program ini dengan hasil sebagai berikut :

1. wa grup yang berfungsi untuk melayani para orang tua dalam membantu mendampingi anak-anak di rumah belajar sehari-hari utamanya untuk pelajaran matematika. Yang tidak kalah penting adalah membudayakan numerasi menjadi sesuatu yang menyenangkan pada orang tua dan anak-anak. Selanjutnya hasil ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi pusat bantuan orang tua dalam bentuk layanan customer care secara online dan kantor layanan secara offline. Layanan ini benar-benar tidak dipungut biaya dan bertugas melayani masyarakat. Hasil yang diharapkan adanya peningkatan peran orang tua dalam mendampingi Pendidikan anak dan peningkatan hasil belajar anak sehingga pada akhirnya nanti terdapat peningkatan keberhasilan anak dalam jenjang Pendidikan.
2. Buku pedoman pendampingan anak bagi orang tua secara sederhana dalam bentuk modul. Selanjutnya dapat dikembangkan dalam bentuk buku saku dan buku elektronik (e-book). Hal ini untuk membantu memudahkan dimana saja orang tua dapat mendampingi anaknya.

Kebermanfaatan program ini adalah sekolah, masyarakat, dan perkembangan Pendidikan. Sedangkan sasaran secara nyata program ini adalah masyarakat selaku orang tua wali murid siswa yang duduk di sekolah dasar. Pada kegiatan selanjutnya akan dikembangkan lebih lanjut untuk saran sekolah menengah pertama dan atas. Tidak terdapat ketentuan yang lebih terperinci artinya semua lapisan masyarakat diperbolehkan mengikuti program ini. Namun sebagai Langkah awal diberikan pada sekolah dasar SD IT Bina Umat yang merupakan sekolah yang berusia tergolong muda.

## METODE

Metode yang digunakan dalam program pemberdayaan perempuan melalui Program *Family Teacher* untuk menunjang keberhasilan pendidikan anak dengan melakukan beberapa hal diantaranya sebagai berikut.

- a) Mengadakan sosialisasi pada pihak sekolah untuk menjembati berkoordinasi dengan wali murid/orang tua
- b) Penyusunan program terpadu dengan sekolah
- c) Sosialisasi program kepada wali murid/orang tua di sekolah
- d) Pelaksanaan pelatihan dan workshop kinerja bagi orang tua dalam mendampingi anak
- e) Penerapan program dengan membentuk layanan program *Family Teacher* dengan membentuk wa grup layanan
- f) Proses kegiatan pendampingan pelayanan *Family Teacher*

Evaluasi kegiatan dengan berdiskusi Bersama dan Menyusun Langkah ke depan dalam peningkatan layanan dan pengembangan layanan dengan memberdayakan perempuan sebagai orang tua / wali murid

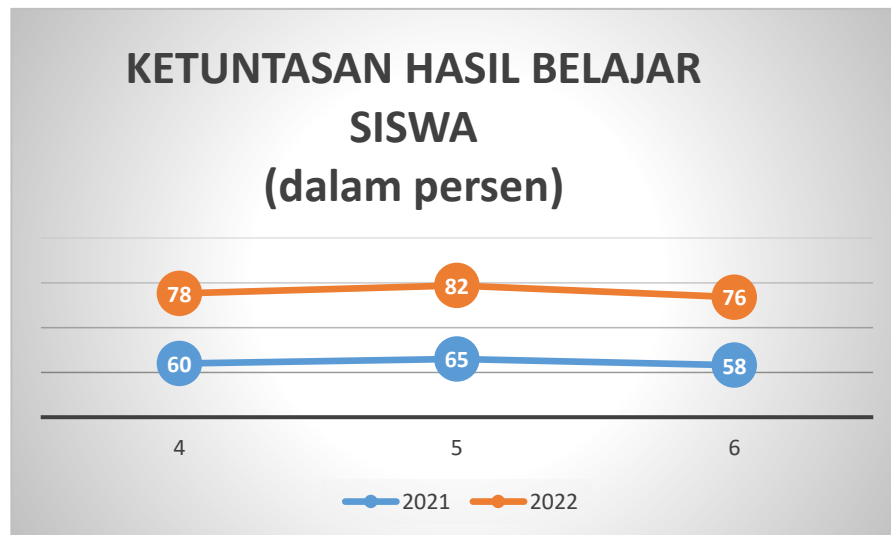
Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pemberdayaan Perempuan Melalui Program *Family Teacher* Untuk Menunjang Keberhasilan Pendidikan Anak adalah sebagai berikut

:

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan tahun 2022					
		7	8	9	10	11	12
1	Mengadakan sosialisasi pada pihak sekolah untuk menjembati berkoordinasi dengan wali murid/orang tua	x					
2	Penyusuna program terpadu dengan sekolah	x					
3	Sosialisasi program kepada wai murid/orang tua di sekolah		x				
4	Pelaksanaan pelatihan dan workshop kinerja bagi orang tua dalam mendampingi anak		x				
5	Penerapan program dengan membentuk layanan program <i>Family Teacher</i> dengan membentuk wa grup layanan			x			
6	Proses kegiatan pendampingan pelayanan <i>Family Teacher</i>			x	x	x	
7	Evaluasi kegiatan dengan berdiskusi Bersama dan Menyusun Langkah ke depan dalam peningkatan layanan dan pengembangan layanan dengan memberdayaan perempuan sebagai orang tua						x
8	Pelaporan dan penyusuna rencana tindak lanjut						x

### HASIL (Times New Roman, size 12)

Adapun hasil kegiatan pemberdayaan perempuan melalui program *family teacher* untuk menunjang keberhasilan pendidikan anak dapat meningkatkan keberhasilan tingkat belajar siswa di sekolah SD Bina Umat Kencong. Keberhasilan tersebut tampak pada diagram berikut.



**Gambar 1. Grafik ketuntasan tahun 2021 dan 2022**

Dalam gambar 1 dapat dilihat bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar tahun 2021 kelas 4, 5,

dan 6 yang berwarna orange dan ketuntasan hasil belajar tahun 2022 dikelas yang sama. Terlihat adanya peningkatan yang baik sehingga harapannya dapat mencapai angka 100 persen

Berikut foto-foto pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Sosialisasi ke sekolah**

Pada gambar 1. Tampak kegiatan sosialisasi kegiatan yang dihadiri oleh orang tua (walimurid).tujuan dari kegiatan sosialisasi ini untuk memberikan pengetahuan awal tentang kegiatan selanjutnya.



**Gambar 2. pelatihan dengan ibu-ibu walimurid**

Pada gambar 2 dilakukan kegiatan pelatihan pemberdayaan ibu-ibu wali murid dalam hal pendampingan anak-anak belajar di rumah.



Gambar 3. Wa hot line grup layanan family teacher

Pada gambar 3 diperlihatkan wa yang menjadi hot line sarana komunikasi pada ibu wali murid untuk saling berbagi dan pemberian pendampingan dalam hal pemberian motivasi pendampingan belajar anak. Selain itu ibu-ibu dapat bertanya terkait materi dan apa saja yang terkait dengan kegiatan mereka dalam mendampingi anak-anak di rumah. Baik berupa materi sekolah maupun kendala-kendala teknis di lapangan.

## PEMBAHASAN

Para orang tua utamanya ibu-ibu yang selalu turut serta mendampingi anak-anaknya dalam menjalankan aktivitas belajar di rumah menjadi satu hal yang penting untuk bisa selalu menjadi guru yang baik. Sebagai guru di rumah, para ibu-ibu yang merupakan perempuan yang Tangguh harus mempunyai wawasan yang mempuni sesuai dengan perkembangan keilmuan yang dipelajari oleh anak di sekolah. Melalui pemberdayaan perempuan lewat pelatihan pendampingan anak belajar di rumah serta fasilitas whatsapp grup yang menjadi sarana komunikasi pendukung pendampingan di rumah menjadi sangat penting. Kegiatan pendampingan belajar anak di rumah ini para perempuan sebagai family teacher berperan sangat penting untuk mendukung keberhasilan anak dalam Pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Lilawati, 2020) bahwa peran orang tua sangat besar dalam membantu keberhasilan anak belajar di rumah. Hal ini tampak sekali pada masa pandemic covid -19. Sedangkan dalam hasil penelitian (Anggraeni et al., 2021) kendala orang tua yang anak-anaknya sudah mulai menggunakan pembelajaran online membutuhkan pendampingan intensif. Oleh karena itu para perempuan yang sebagai ibu merupakan orang tua

yang selalu mendampingi anaknya memerlukan bantuan dan wahana sebagai tempat bertanya apabila menemui kesulitan dalam menjadi teacher di rumah. Keberhasilan anak tentunya dipengaruhi oleh seberapa besar daya dukung dan peran ibu dalam mendampingi anak di rumah sebagai family teacher.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam kegiatan program *family teacher* untuk menunjang keberhasilan pendidikan anak dapat meningkatkan keberhasilan tingkat belajar siswa serta peningkatan peran orang tua dalam mendampingi Pendidikan anak ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar anak dalam klasikal di kelas 4, 5, dan 6.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih disampaikan kepada pihak sekolah SDIT BINA UMAT Kencong Jember yang telah bersedia bekerjasama dengan baik dalam kegiatan ini. Terutama sekali pada para ibu-ibu wali murid yang sangat luar biasa bersemangat mengikuti kegiatan. Mudah-mudahan kegiatan ini bisa terus dilanjutkan dan dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan yang ada dilapangan dengan tujuan untuk memperlancar kegiatan belajar di rumah dan menempuh Pendidikan bagi anak-anak bangsa.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290–303. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1477>
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.2.105-117>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290–303. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1477>

